

ABSTRACT

Lastiyanto, Y. Basuki Wahyu. (2001). **An Analysis on the Central Character in Gustave Flaubert's *Madame Bovary* Based on the Theory of Self-concept.** Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis aims at analyzing the central character of one of literary works of Gustave Flaubert entitled *Madame Bovary*. The reason for taking this novel as the focus of this study is that it conveys a story of a beautiful wife of a young country doctor who violates her religiously sacred marriage vow by committing adulteries, wasting her husband's economic resources, and finally driving herself to suicide because of her unrealistically ideal self-perceptions. Her self-perceptions are deranged by her being addicted to a lot of depraving reading books. There are four problems that become the basis for writing this thesis. They are what are the characteristics of the central character, what factors influence the central character's self-concept, how does the central character's self-concept influence her personality, and how does the central character's personality pattern develop based on the theory of self-concept as actualized in her behaviors.

The method employed in this study was library research. This thesis used two sources, namely the primary source obtained from the novel itself, *Madame Bovary*; the secondary sources gained from *Henry James Selected Literary Criticism, Essays on Literature and Society, Living Biographies of Famous Novelists, Masterpiece of World Literature, Aliran-aliran Klasik, Romantik dan Realisma Dalam Kesusastaan, and World Literature volume II*. In answering the problems, I combined the use of some theories of characterization, the theory of critical approaches, and the theory of personality development. The psychological approach was used to examine Emma's self-concept, her personality, and her personality development.

The finding in this study denotes that the author makes use of some characterization methods in describing the central character as a sentimental, idealistic, and volatile woman. Some significant factors that influence Emma's self-concept are her physical state, the expectation of her parents, her attitude toward members of the family, the family's personal problem, the family's economic problem, opinion of peer, her attitudes toward peers, her religious affiliation, her school demands, her school opportunities, and the impact of reading books. The result of the analysis also points out that Emma's self-perceptions turn her into an unrealistically idealistic, sentimental, and volatile wife because her ideal and transitory self-concepts are the most dominant in her developing personality pattern. The other finding shows that the central character in the beginning of the story is not the same as she is at the end. That is to say that she undergoes some changes in her personality as soon as she comes through and adapts to some different social environments and some recent experiences. Emma is considered as a round character.

ABSTRAK

Lastiyanto, Y. Basuki Wahyu. (2001). **An Analysis on the Central Character in Gustave Flaubert's *Madame Bovary* Based on the Theory of Self-concept.** Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini bertujuan menganalisis tokoh utama dalam salah satu novel karya Gustave Flaubert yang berjudul *Madame Bovary*. Penulis memilih novel ini sebagai bahan studi karena novel ini memaparkan sebuah kisah tentang seorang isteri dokter muda yang melanggar sumpah perkawinannya yang suci dengan jalan berzinah, menghamburkan uang suaminya, dan pada akhirnya melakukan tindakan bunuh diri sebagai akibat dari persepsi diri ideal yang tidak realistis. Persepsi diri tokoh utama menyimpang karena pengaruh ketergantungannya pada banyak buku bacaan yang dapat merusak moral. Ada empat permasalahan yang menjadi dasar penulisan skripsi ini, yaitu apa saja sifat-sifat khas tokoh utama, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsep dirinya, bagaimana konsep diri tokoh utama berpengaruh pada kepribadiannya, dan bagaimana kepribadian tokoh utama berkembang sebagaimana terwujud dalam perilaku-perilakunya dengan mengacu pada teori tentang konsep diri.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Skripsi ini menggunakan dua macam sumber, yaitu sumber primer yang diperoleh dari novel *Madame Bovary* tersebut dan sumber sekunder yang didapatkan dari *Henry James Selected Literary Criticism, Essays on Literature and Society, Living Biographies of Famous Novelists, Masterpiece of World Literature, Aliran-aliran Klasik, Romantik dan Realisma dalam Kesusasteraan*, dan *World Literature volume II*. Dalam menjawab masalah, penulis menggabungkan penggunaan beberapa teori tentang penokohan, teori pendekatan kritik sastra, dan teori tentang perkembangan kepribadian. Pendekatan psikologi digunakan untuk menganalisis konsep diri Emma, kepribadiannya, serta perkembangan kepribadiannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengarang menggunakan metode penokohan untuk menggambarkan tokoh utama sebagai seorang wanita yang sentimentil, idealis, dan mudah berubah pendirian. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi konsep diri Emma adalah keadaan fisiknya, harapan orang tuanya, sikapnya terhadap anggota keluarga, masalah pribadi keluarga, masalah ekonomi keluarga, penilaian teman-teman sebaya terhadap dirinya, sikapnya terhadap teman-teman sebayanya, keanggotaannya pada suatu agama, tuntutan sekolahnya, kesempatannya mendapat pendidikan, dan dampak buku-buku bacaan. Hasil studi juga menunjukkan bahwa persepsi diri Emma telah menjadikannya seorang isteri yang tidak realistis, idealis, sentimentil, dan mudah berubah pendirian karena perkembangan pola kepribadiannya telah didominasi oleh konsep diri idealnya dan konsep diri yang bersifat fana. Temuan studi berikutnya menunjukkan bahwa tokoh utama pada awal cerita tidak seperti tokoh utama pada akhir cerita. Hal ini mempertegas bahwa tokoh utama telah mengalami beberapa perubahan di dalam kepribadiannya segera sesudah tokoh utama melalui dan menyesuaikan diri terhadap beberapa lingkungan sosial yang berbeda dan beberapa pengalaman baru. Tokoh Emma dalam cerita dapat dilihat sebagai tokoh yang kompleks.